

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Media dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di M.Ts N.U 08 Gemuh disusun melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tiga tahap tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh dilakukan secara kolektif oleh semua *stakeholder* sekolah. Meliputi Kepala M.Ts, Anggota TU, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru, dan Yayasan. Faktor utama yang dipertimbangkan dalam perencanaan ialah kebutuhan Media. Perencanaan yang dihasilkan meliputi alat-alat media yang sudah tercantum di bab IV yaitu seperti contoh Ruang praktek Agama, Proyektor, Tv, VCD, Komputer dan lain-lain.

Untuk mengatasinya kepala madrasah selalu memberi arahan kepada semua pihak yang terlibat. Meski demikian bukan berarti semua keputusan berada di tangan kepala madrasah. Sebab pada akhirnya forum yang menentukan semua keputusan dan tidak menutup kemungkinan akan ada tambahan atau kritik dari mereka. Hal itu juga bisa berkaitan

dengan dana/kas Madrasah, dengan demikian dana menjadi salah satu kendala yang bisa masuk pada kritikan

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh mengacu pada hasil perencanaan. Masing-masing guru dibebani tanggung jawab untuk mengolah dan menerapkan alat-alat media tersebut dengan sebaik-baiknya di dalam kelas. Kemudian dari pada proses implementasinya para guru tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media sehingga menuai hasil yang memuaskan dari jawaban dan kesan para peserta didiknya.

Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Demikian juga halnya dengan penyesuaian antara media pembelajaran yang dipakai dengan kebutuhan peserta didik yang banyak dan bermacam-macam, namun secara garis besarnya pemilihan media pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan kebanyakan peserta didik.

3. Evaluasi

Evaluasi media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, dalam pengamatan

peneliti evaluasi tersebut dilakukan secara teratur bukan hanya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan, melainkan juga bagaimana proses perencanaan dan analisis hasil evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media.

Penentuan tahap-tahap dalam evaluasi perencanaan pengelolaan media pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI), merupakan langkah tepat. Dengan cara itu, hasil evaluasi yang dilihat secara rinci pada tahap apa kekurangan atau kelemahan terjadi. Sehingga pengelola akan dengan mudah melakukan pembenahan.

Sedangkan tahap evaluasi pelaksanaan merupakan tahap penyajian apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, dengan memantapkan pemahaman materi yang disampaikan melalui media. Untuk itu perlu disediakan tes yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik baik melalui lisan (tanya jawab) maupun tulisan sebagai umpan balik. Apabila ternyata tujuan belum tercapai, guru perlu mengulangi sajian program media tersebut.

4. Kendala-Kendala yang dihadapi

Adapun Kendala yang dihadapi M.Ts N.U 08 Gemuh tentu saja setiap instansi sekolah pendidikan tak lepas dari masalah dana. Permasalahannya yang jelas adalah sumber dana dan kas dana yang masih tersimpan atau tersisa untuk memenuhi hal-hal yang dibutuhkan seperti pengadaan dana

sanggup tidakkah untuk memenuhi , kemudian kendala yang kedua adalah para guru, dengan cara pemanfaatan dan pemakaian dari pihak guru ada yang merasa kurang memahami dalam cara penggunaan atau penerapannya, jadi guru merasa repot. Yang ketiga ketidak tertarikannya peserta didik pada media yang digunakan dan ada yang merasa masih kurang termotivasi untuk belajar dikelas.

5. Solusi

Adapun solusi-solusinya yang dilakukan adalah yang pertama; mengumpulkan para penyumbang dana tetap (baik pemerintah maupun para stakeholder komite sekolah) untuk membahas memecahkan masalah-masalah kebutuhan sekolah. Yang kedua; mengikut sertakan guru pada pelatihan-pelatihan yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, yang ketiga adalah; bertukar pikiran dengan guru-guru lain untuk memperoleh wawasan dan cakrawala baru terkait dengan perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran, dan yang keempat adalah memotivasi diri untuk meningkatkan profesi yang diembannya.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan pengelolaan media dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di M.Ts N.U 08 Gemuh, agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Pengelola dalam menentukan media pembelajaran sebaiknya melihat kebutuhan peserta didik, melihat ketertarikan peserta didik terhadap media yang akan dipilih/digunakan dan kemudian melihat tingkat pemahaman atau daya tangkap anak didik, karena karakter siswa tiap-tiap kelas berbeda. Terkadang kelas ini mampu menerima media yang diterapkan, kadang kelas lain tidak mampu menerimanya dengan kata lain kurang memahami jika dihadirkan media yang sedang digunakan .
2. Pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selalu merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan baik dan terprogram, serta harus lebih meningkatkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan Islam secara terus menerus.
3. Dari pihak M.Ts N.U 08 Gemuh perlu melakukan inovasi-inovasi baru didalam mengelola media agar mutu pembelajaran PAI di Madrasah tersebut akan terus berkembang dikemudian hari.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan. Setelah tahap demi tahap dilaksanakan, akhirnya penelitian skripsi ini sampai pada bagian paling akhir. Berbagai pengalaman dan pengetahuan baru terkait pengelolaan sekolah kini melengkapi pengetahuan peneliti untuk selanjutnya dapat dijadikan bekal bagi peneliti terjun di dunia pendidikan nyata kelak.

Sebagaimana fitrahnya, karya manusia pasti tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca demi kebaikan penelitian-penelitian selanjutnya.

Demikian semoga skripsi ini memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan, serta kepada pembaca secara keseluruhan. Tak kurangnya peneliti mengucapkan terimakasih untuk apa saja yang bagi penelitian ini menjadi spirit sehingga penelitian dapat selesai.

Penelitian ini bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri. Berbagai pemikiran dan dorongan dari berbagai pihak adalah satu demi satu bagian yang pada titik akhir menjadi sesuatu yang berbentuk skripsi ini. Untuk itulah, kepada siapa saja yang tidak bisa peneliti sebutkan satu demi satu, peneliti mengucapkan terimakasih. Wassalam.